

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prinsip kerja gudang material ada 3 yaitu, penerimaan, penyimpanan dan pelayanan. Pada saat barang datang dari supplier dengan membawa surat jalan (SJ), maka petugas gudang bagian penerimaan barang melakukan pencatatan dengan membuat laporan penerimaan barang (LPB) dengan cara manual. Dalam melakukan penerimaan barang, SJ harus disamakan dengan Order Pembelian (PO). Proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 sampai 4 menit untuk mencari nomer PO secara manual, dan lebih dari 10 menit apabila PO masih dibagian pembelian karena PO harus diambil dulu dan jarak antara gudang dengan bagian pembelian sekitar 120 meter. Hal ini akan membuat proses penerimaan barang berjalan lama sementara banyak supplier datang mengirim barang.

Setelah selesai dibuatkan LPB, petugas gudang bagian penyimpanan melakukan penyimpanan barang kedalam rak atau tempat lain sesuai dengan lokasi yang sudah disediakan kemudian dicatat secara manual ke dalam kartu persediaan gudang sebagai barang masuk. Setiap barang mempunyai lokasi tempat yang sudah ditetapkan. Karena banyaknya jenis barang, akan sangat memakan waktu lama apabila kita mencari lokasi barang secara manual.

Petugas gudang bagian pelayanan akan mengeluarkan barang sesuai permintaan produksi, dengan surat permintaan pengeluaran barang (SPPB) yang dibawa oleh operator produksi kemudian petugas gudang mencatat secara manual kartu persediaan gudang sebagai barang keluar. Untuk 1 macam barang mempunyai 1 kartu persediaan barang dan 1 nomer stok. Apabila 1 SPPB terdapat 20 macam barang, maka butuh waktu lebih dari 25 menit untuk mencari kartu persediaan gudang dan mengurangi stok barang, sedangkan dalam 1 hari minimal ada 6 sampai 10 SPPB.

Dari penjelasan diatas maka masalah yang terjadi adalah :

Tabel 1.1. Permasalahan Gudang

Kegiatan	Permasalahan
Penerimaan barang	Waktu untuk mencocokkan SJ dengan OP bisa mencapai 10 menit atau lebih karena dilakukan dengan cara manual.
Pembuatan LPB	Membutuhkan banyak waktu dan tenaga karena harus mencari kode stok untuk barang yang datang dan juga pembuatan LPB yang rangkap tiga.
Pencarian barang	Kondisi lokasi barang tidak teratur dan terdata dengan rapi.
Update stok barang	Laporan stok barang selesai paling cepat pukul 3 sedangkan PPIC menargetkan pukul 1.

Selain itu, gudang juga mengeluarkan barang ke perusahaan lain untuk keperluan jasa dengan membuat surat jalan dan membuat surat permintaan pembeilan (PP). Petugas gudang membuat surat jalan dan PP kemudian menghitung jumlah barang yang dikeluarkan yang ada pada surat jalan dan PP dengan menggunakan kalkulator yang bisa menimbulkan kesalahan perhitungan.

Karena jenis dan macam material yang ada digudang sangat banyak dan beragam, maka akan membutuhkan banyak waktu apabila semua pencatatan dilakukan dengan ditulis secara manual. Oleh karena itu, dirancang suatu sistem informasi administrasi gudang dengan tujuan untuk meminimalkan waktu proses pengerjaan administrasi digudang material.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah *“Bagaimana membuat sebuah sistem informasi administrasi gudang supaya proses administrasi bisa dilakukan dengan cepat dan lebih mudah”*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Merancang diagram sistem informasi administrasi gudang material.
2. Membuat program komputer berdasarkan rancangan sistem yang sudah dibuat dengan menggunakan Microsoft Access.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya sistem informasi yang berbasis komputer diharapkan mampu mempermudah dan mempercepat proses administrasi digudang material.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi permasalahan pada sistem administrasi gudang material yaitu:

1. Data input, berupa data barang, data penerimaan barang, data pengeluaran barang, data permintaan pembelian.
2. Data output, berupa laporan penerimaan barang, laporan stok barang dan laporan pengeluaran barang.
3. Penyelesaian masalah dengan menggunakan Microsoft Access.

1.6 Asumsi

Asumsi dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Semua personil gudang bisa mengoperasikan komputer.
2. Transaksi keluar masuk barang berjalan normal.
3. Data PO sudah diberikan oleh EDP (*Electronic Data Processing*).

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung permasalahan yang akan dibahas, seperti pengertian sistem, basis data, dan sekilas tentang Microsoft Access.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang diawali dari identifikasi masalah sampai dengan kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan pengolahan data mulai dari data barang sampai dengan data transaksi.

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI

Bab ini berisi tentang analisa dan interpretasi hasil dari pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA